



**LAYANAN SIRKULASI SELAMA PANDEMI DI
PERPUSTAKAAN BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN
TEKNOLOGI (BPPT) JAKARTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :

Salman Al Farizi

NIM 40020318060037

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salman Al Farizi

NIM : 40020318060037

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tangerang, 04 Februari 2022

Yang menyatakan,



Salman Al Farizi

40020318060037

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang, pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 04 Februari 2022

oleh

Dosen Pembimbing,



Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.
NPPU H.7.198204252018072001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Salman Al Farizi
NIM : 40020318060037
Program Studi : Perpustakaan dan Informasi
Judul : Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan
Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta

Diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
Pada Tanggal: 10 Februari 2022

Ketua :

Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

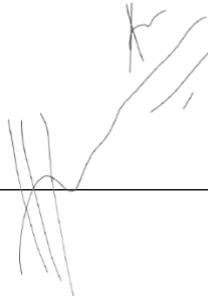
NIP 198412232014042001

: 

Penguji I :

Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.

NPPU H.7.198204252018072001

: 

Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

NIP 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Ketika seseorang menyakitimu lagi dan lagi, anggap saja mereka sebuah amplas yang menggosok anda yang pada akhirnya anda akan bersih mengkilap dan ia akan habis tak berguna.

(Deddy Corbuzier)

Persembahan

Dengan ridha Allah swt, saya

persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua : Alm. Bapak Rustana,

Ibu Rina Krisnawati

2. Saudara dan Saudari :

Aisya Aulia Adzhani dan Rifqi Jihadi

Asyraf

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Ika Krismayani, S.IP., M.IP., selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
3. Jazimatul Husna, S.IP., M.IP., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian pembuatan tugas akhir ini;
4. Ika Krismayani, S.IP., M.IP., selaku Dosen Penguji yang bersedia menguji tugas akhir penulis;
5. Rinta Artikawati, A.Md., selaku Admin Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan;
7. Eka Meifrina Suminarsih, S.S, MM., selaku Kepala Perpustakaan dan Kepala Bidang Pengetahuan dan Perpustakaan BPPT yang telah

memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan;

8. Suci Wulandari, S.Sos., dan Muhammad Indra Adiningrat S.Sos, selaku Pembimbing Praktek Kerja Lapangan Perpustakaan BPPT
 9. Seluruh Pustakawan di Perpustakaan BPPT Jakarta;
 10. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga memperlancar penulisan tugas akhir ini;
 11. Rr Aneirabella Azsahra terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan selama ini;
 12. Teman-teman DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 dan pihak lain yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
- Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini, masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis, bahwa Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tangerang, 04 Februari 2022

Penulis,



Salman Al Farizi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BIODATA PENULIS.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Metode Penulisan	6
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
GAMBARAN UMUM	11
PERPUSTAKAAN BPPT.....	11
A. Sejarah Perpustakaan BPPT.....	11
B. Visi dan Misi Perpustakaan BPPT	15
C. Struktur Organisasi Perpustakaan BPPT.....	16
D. Kegiatan Perpustakaan BPPT	17
E. Layanan Perpustakaan BPPT	17
F. Fasilitas Perpustakaan BPPT	21
G. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan BPPT.....	22
H. Jam Pelayanan Perpustakaan	22
I. Keanggotaan Perpustakaan	23

BAB III LANDASAN TEORI.....	23
A. Pengertian Perpustakaan Khusus	24
B. Fungsi Perpustakaan Khusus	25
C. Layanan Perpustakaan.....	26
D. Layanan Sirkulasi.....	27
E. Peran Perpustakaan Digital Terhadap Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi	30
BAB IV	32
PEMBAHASAN	32
A. Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT Sebelum Masa Pandemi .	32
B. Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT Pada Saat Pandemi	38
C. Perbedaan Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT Pada Saat dan Sebelum Pandemi.....	47
D. Kendala Yang Dihadapi Selama Melakukan Aktivitas Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi	48
E. Upaya Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Selama Melakukan Aktivitas Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi	49
F. Bagaimana Kesesuaian Antara Teori Dan Praktik Pada Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta	50
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Observasi.....	67
Lampiran 2. Surat Balasan PKL.....	68
Lampiran 3 Sertifikat PKL.....	69
Lampiran 4. Matriks Bimbingan	70
Lampiran 5. Hasil Pengecekan Turnitin	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Denah Lokasi Perpustakaan BPPT Jakarta.....	12
Gambar 2. 2 Denah Lokasi Cyber Library BPPT.....	13
Gambar 2. 3 Perpustakaan BPPT.....	14
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Perpustakaan BPPT	16
Gambar 2. 5 Label Buku “B” Perpustakaan BPPT	19
Gambar 4. 1 Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT	37
Gambar 4. 2 Kontak Perpustakaan BPPT	39
Gambar 4. 3 Katalog Online digilib.bppt.go.id	39
Gambar 4. 4 Tampilan Utama dari Browser Google Chrome	41
Gambar 4. 5 Tampilan Utama digilib.bppt.go.id	42
Gambar 4. 6 Tampilan Menu Login Katalog Online digilib.bppt.go.id.....	42
Gambar 4. 7 Tampilan Sinopsis Koleksi	43
Gambar 4. 8 Tampilan Bibliografi Koleksi.....	44
Gambar 4. 9 Tampilan Error "Read"	45
Gambar 4. 10 Tampilan Loading Google Docs.....	45
Gambar 4. 11 Tampilan Menu Login Pada Saat Ingin Mengunduh	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Subjek Klasifikasi NTIS Perpustakaan BPPT	34
Tabel 4. 2 Kesesuaian Teori dan Praktik	61

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT pada saat pandemi, kendala yang dihadapi ketika melakukan kegiatan layanan sirkulasi, serta solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala tersebut. Penulis menggunakan metode observasi dan wawancara untuk melakukan pengumpulan data, sedangkan untuk pengolahan data penulis menggunakan metode deskriptif sesuai fakta-fakta perihal yang terjadi pada lapangan. Analisis yang digunakan dalam penulisan tugas akhir adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh secara langsung dari lapangan, masa pandemi ini Perpustakaan BPPT tetap memberikan pelayanan sirkulasi namun tidak dengan peminjaman koleksi tetapi hanya ada baca *online* serta pengembalian koleksi. Dalam pelaksanaan baca *online* Perpustakaan BPPT mengandalkan katalog onlinenya yaitu digilib.bppt.go.id yang mana tersedia banyak sekali jenis-jenis koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka namun jika ada koleksi yang dibutuhkan namun tidak ada di katalog tersebut pemustaka bisa menghubungi pustakawan melalui *whatsapp* atau kontak perpustakaan untuk dibantu carikan *soft file*-nya dan kemudian dikirimkan kepada pemustaka.

Kata Kunci: layanan Perpustakaan; sirkulasi; Perpustakaan BPPT; Covid-19

BIODATA PENULIS

No	Biodata	Keterangan
1.	Nama	Salman Al Farizi
2	NIM	40020318060037
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Agama	Islam
5	Tempat, Tanggal Lahir	Sukabumi, 08 Oktober 2000
6	Alamat	Jl. Puri IV B16/87 RT002/012 Pasar Kemis, Gelang Jaya, Kab. Tangerang, Banten, 15560.
7	<i>E-mail</i>	salmanafz88@gmail.com salmanalfarizi@students.undip.ac.id
8	Nomor <i>Handphone</i>	0895360670432
9	Riwayat Pendidikan	SDIT Al-Ijtihad Tangerang SMPN 16 Tangerang SMAN 14 Tangerang
10	Program Studi	DIII Perpustakaan dan Informasi
11	Fakultas	Sekolah Vokasi
12	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan organisasi yang pada dasarnya memiliki fungsi menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi secara sistematis baik koleksi cetak seperti buku, majalah, dan surat kabar serta koleksi digital seperti *e-book*, *tape recorder*, dan lain-lain yang dilayankan kepada para penggunanya baik itu masyarakat luas atau pengguna yang berada pada lingkungan perpustakaan tersebut dengan tujuan pendidikan, pelestarian, dan penelitian serta menyediakan pelayanan jasa lainnya guna menunjang kebutuhan juga memberikan kenyamanan dan kepuasan para penggunanya.

Perpustakaan terdiri dari beberapa jenis berdasarkan lingkungan serta fungsinya seperti perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi yang mendukung segala kegiatan civitas akademiknya baik guru, dosen, mahasiswa, siswa dan para staf serta perpustakaan umum yang memang pelayanannya diperuntukkan untuk masyarakat umum tanpa batas usia dan perpustakaan khusus yang mana perpustakaan tersebut bergerak di bawah naungan instansi induknya dalam rangka mendukung unit-unit kerja instansi induknya serta menyajikan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan pada umumnya, Perpustakaan BPPT contohnya.

Perpustakaan ini bergerak di bidang teknologi dengan visi menjadi lembaga terkemuka di bidang layanan dokumen ilmiah dan layanan informasi di bidang

IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi), serta menyebarluaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Demi tercapainya visi dan misi instansi yang menaungi perpustakaan tersebut maka perpustakaan harus memperhatikan beberapa aspek seperti kualitas SDM. Kualitas SDM dinilai sebagai salah satu faktor penting dalam berjalannya semua kegiatan yang ada di perpustakaan karena di era serba digital ini dengan semakin cepatnya arus informasi yang membuat layanan perpustakaan banyak mengalami perubahan dari yang sebelumnya hanya menggunakan alat-alat sederhana hingga sampai pada era digital ini.

Era globalisasi seperti sekarang pustakawan harus mengembangkan keahliannya pada bidang teknologi informasi khususnya penggunaan internet agar dapat memanfaatkan arus informasi yang sangat cepat sehingga informasi dapat sampai pada pemustaka secara tepat dan akurat serta perpustakaan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang dinamis dan kreatif menurut (Daryanto & Ismanto, 2014) pelayanan prima adalah pelayanan terbaik yang diberikan suatu instansi atau badan organisasi yang bergerak dibidang jasa untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

Layanan perpustakaan bisa diibaratkan pedang bermata dua, jika pelayanan yang diberikan memuaskan dan memudahkan pengguna dalam temu balik informasi maka itu bisa menjadi suatu citra positif bagi perpustakaan tersebut, sebaliknya jika perpustakaan dinilai tidak bisa memberikan pelayanan dengan baik maka bukan hanya mendapatkan citra buruk dimata pengguna perpustakaannya akan tetapi bisa menghambat tercapainya visi dan misi

instansi yang menaunginya mengingat perpustakaan seperti jantung di setiap instansi maupun organisasi karena perpustakaan bertanggung jawab dalam menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi kepada para penggunanya.

Pada akhir tahun 2019, seluruh dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus Covid-19 yang mana wabah tersebut merupakan wabah terbesar selain SARS dan MERS (Yuliana, 2020). Media menyebutkan bahwa wabah tersebut Pertama kali muncul di China tengah di Provinsi Hubei, Wuhan yang berasal dari pasar kuliner laut lokal dan diduga ditularkan oleh kelelawar. Meskipun banyak sekali kasus terkonfirmasi Covid-19, pemerintah Indonesia tetap melakukan yang terbaik dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 yang hampir melumpuhkan seluruh kegiatan dan aktivitas masyarakat tidak terkecuali perpustakaan.

Perpustakaan sebagai tempat pengadaan, pengolahan dan penyedia informasi pada saat ini mengharuskan untuk menutup sementara layanan *onsite* dalam kurun waktu yang belum bisa dipastikan namun bukan berarti perpustakaan tidak melakukan apa-apa melainkan perpustakaan dituntut untuk beradaptasi seperti mengoptimalkan teknologi informasi dalam mengelola koleksi-koleksi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya guna tercapainya visi dan misi badan yang menaungi perpustakaan tersebut dan tetap menjadi yang terdepan dalam menyampaikan informasi yang dimiliki walaupun ditengah pandemi seperti Perpustakaan BPPT contohnya. Meskipun Perpustakaan *onsite* BPPT ditutup untuk sementara waktu (khusus layanan sirkulasi tetap beroperasi, tapi hanya untuk

pemustaka yang ingin mengembalikan buku) akibat dari pandemi virus Covid-19 yang memaksa segala aktivitas pustakawan dihentikan sampai waktu yang tidak bisa ditentukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai apa saja kegiatan yang ada di layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT selama masa pandemi, hal inilah yang membuat tertarik penulis untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul “Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan yang ada di layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT di masa Pandemi ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT di masa pandemi ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Perpustakaan BPPT dalam mengatasi hambatan dalam tersebut ?
4. Bagaimana kesesuaian teori dan praktik dalam menjalankan kegiatan layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT di masa pandemi ?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menjelaskan apa saja kegiatan yang ada di layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT di masa pandemi
2. Menjelaskan kendala yang dihadapi selama menjalankan kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT saat pandemi
3. Menjelaskan upaya mengatasi hambatan selama proses kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT saat pandemi
4. Menjelaskan bagaimana kesesuaian teori dan praktik pada kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT saat pandemi

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait dalam penulisan ini, yaitu:

1. Bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi
 - a) Sebagai referensi dalam melakukan pengembangan ilmu Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi terkait bagaimana cara Perpustakaan tetap memberikan pelayanan di masa pandemi
 - b) Sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana cara Perpustakaan tetap memberikan pelayanan di masa pandemi seperti saat ini dengan berbagai inovasi baru dan bermanfaat untuk Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang bagaimana Perpustakaan BPPT dalam mengatasi keterbatasan memberikan pelayanan di tengah pandemi

3. Bagi Perpustakaan BPPT

- a) Menjalin kerja sama dengan Universitas Diponegoro khususnya program studi DIII Perpustakaan dan Informasi
- b) Sebagai Evaluasi terhadap kekurangan, kendala dan permasalahan yang terjadi dalam memberikan pelayanan terlebih pada layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT Jakarta di tengah pandemi seperti ini

D. Metode Penulisan

Pada penyusunan Tugas akhir ini penulis menggunakan metode kualitatif Adapun metode penulisan yang diterapkan dalam metode ini meliputi, pengumpulan data, sumber data yang dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut :

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan data primer yang mana penulis memperoleh data dari kegiatan PKL yang kemarin sudah dilakukan serta data yang diperoleh dari pembimbing kegiatan PKL atau pustakawan terkait sebagaimana menurut Supono (2013) data primer merupakan sumber data yang hanya bisa diperoleh dari sumber aslinya.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis telah menyusun metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber sebagaimana menurut Moleong (2010) pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Dikarenakan kondisi yang kurang memadai, penulis melakukan wawancara secara daring dengan menggunakan aplikasi *messenger* seperti *whatsapp* dalam pengumpulan data.

b) Studi Pustaka

Selain wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode studi pustaka, Menurut Zed (2008) studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat dan mengolah bahan penelitian. Penulis menggunakan metode studi pustaka dengan menggunakan koleksi rujukan seperti artikel, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian untuk menunjang penulisan ini.

c) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, (M. Idrus, 2009). Dalam penyusunan tugas akhir, penulis juga menggunakan metode pengumpulan data observasi di Perpustakaan BPPT selama kegiatan PKL berlangsung.

3. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang akan diteliti secara tepat sehingga simpulan yang dibuat juga berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan. Maka dengan metode ini penulis mendeskripsikan data mentah yang kemudian diolah berdasarkan hasil wawancara dan fakta dan keadaan yang ada di Perpustakaan BPPT. Melalui metode ini dilakukan penggambaran dan pendeskripsian terhadap Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta Jakarta.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencari dan menyunting data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, serta penarikan kesimpulan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahaminya..

Penulis menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara, dan studi pustaka.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang disusunnya Tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta Jakarta

BAB II : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN BPPT JAKARTA

Bab ini berisi gambaran mengenai tempat objek penelitian Tugas Akhir seperti profile Perpustakaan, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan Perpustakaan, koleksi Perpustakaan, dan jadwal layanan Perpustakaan BPPT Jakarta.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir penulis yaitu pengertian perpustakaan khusus, fungsi Perpustakaan khusus, layanan perpustakaan, pengertian layanan Sirkulasi, peran perpustakaan digital terhadap layanan sirkulasi dimasa pandemi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan utama dari penyusunan tugas Akhir ini. Bab ini berisi tentang proses dan prosedur layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT pada masa pandemi, upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi pada kegiatan di layanan sirkulasi, dan hambatan apa saja yang terjadi pada kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT pada masa pandemi serta bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai pembahasan utama dalam tugas akhir yaitu tentang Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta

BAB II

GAMBARAN UMUM

PERPUSTAKAAN BPPT

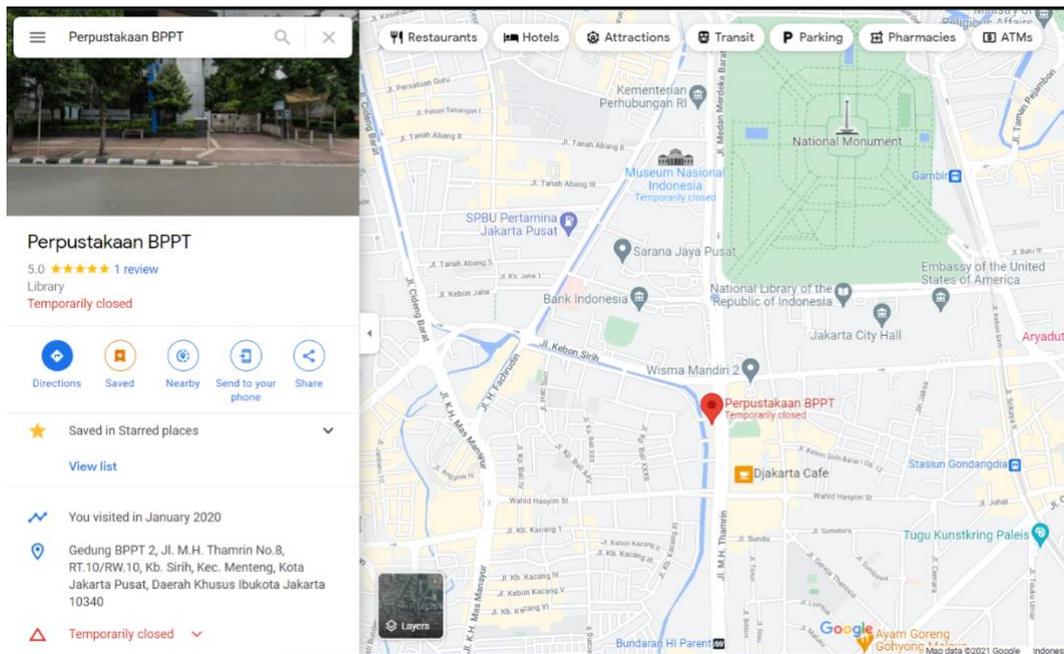
A. Sejarah Perpustakaan BPPT

Pada tahun 1977 merupakan awal berdirinya Perpustakaan BPPT. Pada tahun 1978 berdasarkan keputusan Presiden No.25 tanggal 21 Agustus 1978 perpustakaan mengalami perubahan menjadi Bagian Dokumentasi. Tahun 1982 sesuai dengan SK Presiden No.31 tentang Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, nama perpustakaan yang sebelumnya Bagian Dokumentasi diubah namanya menjadi Bagian Sistem Informasi dan Perpustakaan (BSIP), yang berada di bawah pengawasan Biro Keuangan dan Sarana/Deputi Bidang Administrasi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

Kemudian pada tahun 1992 terjadi reorganisasi melalui SK Presiden No.47 tahun 1991 tentang Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, menjadikan perpustakaan di bawah Pusdiklat dan berganti nama menjadi Bidang Perpustakaan Pusdiklat Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengolahan perpustakaan dalam rangka mendukung unit-unit kerja lingkungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan menyajikan bahan Pustaka serta pelayanan perpustakaan setelah itu perpustakaan berdiri di bawah koordinasi Pusat Data Informasi dan Standarisasi (PDIS), yang salah satu tugasnya pengelolaan perpustakaan, dan

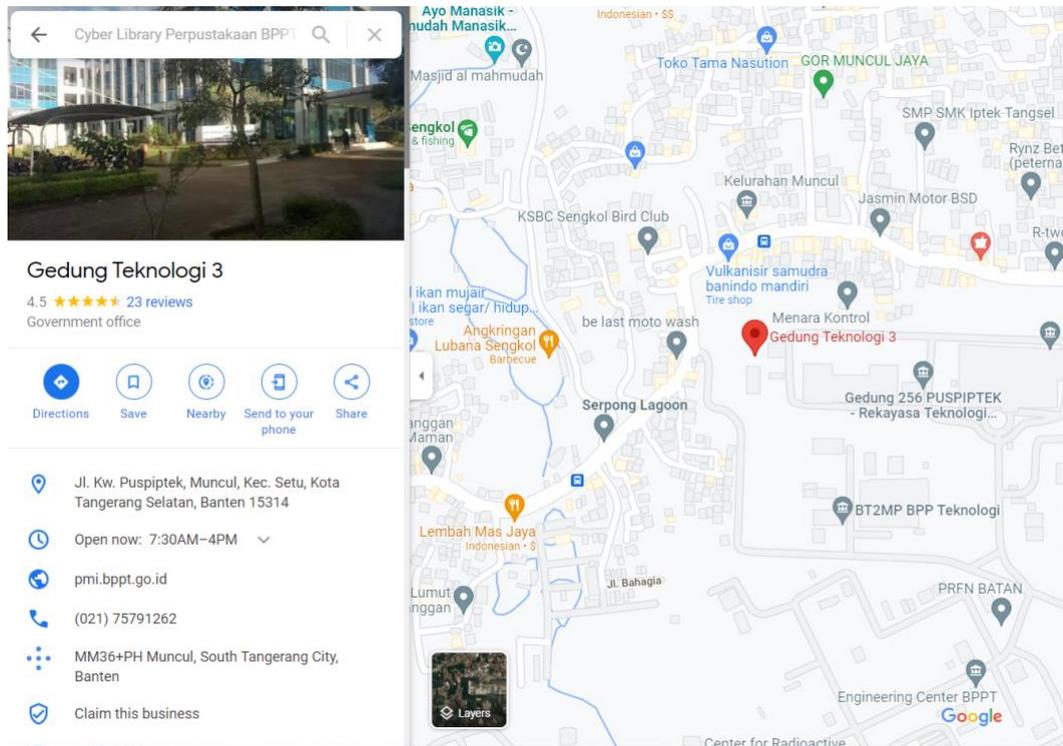
sekarang perpustakaan berada di bawah koordinasi Pusat Manajemen Informasi (PMI).

Gambar 2. 1 Denah Lokasi Perpustakaan BPPT Jakarta



(Sumber: *Google Maps*, Oktober 2021)

Pada gambar 2.1 merupakan denah lokasi Perpustakaan BPPT Jakarta yang berada di Gedung B. J. Habibie, Lantai 4 Jl. M.H. Thamrin No.8, RT.10/RW.10, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



Gambar 2. 2 Denah Lokasi Cyber Library BPPT

(Sumber: *Google Maps*, Januari 2022)

Pada gambar 2.2 merupakan denah lokasi *Cyber Library* BPPT Tangerang Selatan yang berada di Jl. Kw. Puspiptek, Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. *Cyber Library* memiliki fungsi mendigitalisasikan setiap koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan BPPT Jakarta.



Gambar 2. 3 Perpustakaan BPPT

Gambar 2.2 merupakan tampak depan Perpustakaan BPPT yang berada pada lantai 4 gedung B.J Habibie. Perpustakaan BPPT dilengkapi ruang baca, fasilitas komputer berbasis *linux*, dan berbagai koleksi bertajuk subjek teknologi. Perpustakaan BPPT merupakan salah satu pendukung setiap kegiatan unit-unit kerja yang sedang melakukan penelitian, Perpustakaan BPPT juga terus berusaha menambah koleksi-koleksi terbaru, mengembangkan sistem, serta memberikan layanan prima kepada pengguna, baik anggota (pegawai BPPT/Menristek) maupun masyarakat umum sesuai jam buka Perpustakaan.

B. Visi dan Misi Perpustakaan BPPT

1. VISI

Menjadi institusi terdepan di bidang pelayanan dokumentasi dan informasi ilmiah bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta mendukung penyebaran dan pemasyarakatan hasil penelitian yang sudah dilakukan

2. MISI

Misi dari Perpustakaan BPPT adalah sebagai berikut :

- a) Mewujudkan pusat repositori sumber informasi IPTEK berbasis elektronik
- b) Mewujudkan Perpustakaan elektronik dalam memberikan layanan sumber pengetahuan dan informasi IPTEK

C. Struktur Organisasi Perpustakaan BPPT



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Perpustakaan BPPT

Keterangan :

1. Kepala Bidang Manajemen Pengetahuan dan Perpustakaan : Eka Meifrina Suminarsih, S.S, MM
2. Kepala Sub Bidang Manajemen Pengetahuan : Lisda Rahayu, SIP., M.Hum
3. Kepala Sub Bidang Pengelolaan Perpustakaan : Suci Wulandari S.Sos

D. Kegiatan Perpustakaan BPPT

Kegiatan Perpustakaan BPPT terbagi atas beberapa sub bidang sebagai berikut :

1. Bidang Manajemen Pengetahuan dan Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pengelolaan informasi menjadi pengetahuan
 - b) Penyediaan layanan informasi dan layanan Perpustakaan
2. Sub Bidang Sistem Manajemen Pengetahuan mempunyai tugas melakukan pengolahan informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat, dan pengelolaan aset intelektual Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi berbasis pengetahuan
3. Sub Bidang Pengelolaan Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan koleksi bahan pustaka, pengembangan sistem informasi Perpustakaan, serta pengembangan dan penyediaan layanan Perpustakaan.

E. Layanan Perpustakaan BPPT

Perpustakaan BPPT memberikan pelayanan kepada pemustaka baik anggota perpustakaan (Pegawai BPPT/Menristek) maupun masyarakat umum sesuai jam buka perpustakaan (Ditutup sementara karena pandemi Covid-19, namun layanan sirkulasi masih menerima bagi pemustaka yang ingin melakukan pengembalian buku pinjaman) namun perlu diketahui hanya yang

terdaftar sebagai anggota saja yang bisa memanfaatkan layanan sirkulasi.

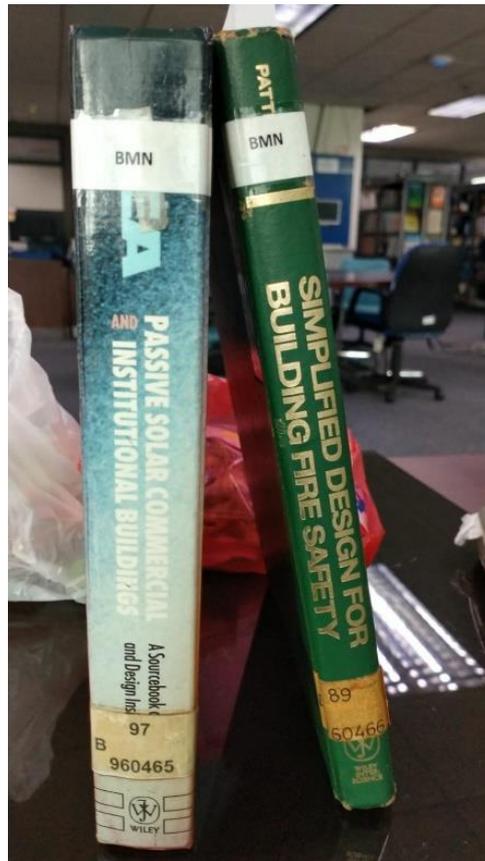
Adapun layanan yang dapat dimanfaatkan pemustakanya antara lain :

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT bersifat terbuka untuk buku-buku umum, dan referensi sedangkan untuk koleksi Intern seperti IA (*Intern Artikel*) IP (*Intern Prosiding*) IL (*Intern Laporan*), dan sebagainya bersifat tertutup. Layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT memiliki dua pelayanan, adapun pelayanannya :

a) Peminjaman

Pemustaka yang sudah terdaftar menjadi anggota Perpustakaan BPPT khususnya pegawai BPPT/Menristek diperbolehkan meminjam koleksi buku yang memiliki kode buku “B” seperti pada gambar 2.5 berikut



Gambar 2. 5 Label Buku “B” Perpustakaan BPPT

Pemustaka hanya dapat melakukan pinjaman koleksi maksimal 3 (tiga) eksemplar buku untuk waktu peminjaman selama 1 (satu) bulan dengan menyerahkan kartu anggota yang nantinya akan dilakukan pendataan oleh pustakawan terkait.

b) Pengembalian

Setelah mendekati atau sudah jatuh tempo peminjaman buku sesuai aturan yang berlaku yaitu 1 (satu) bulan, pemustaka diharapkan segera mengembalikan buku yang sudah dipinjam sebelumnya dan jika pemustaka belum mengembalikan buku yang dipinjam, maka pustakawan terkait akan memberikan teguran baik

secara tulisan atau lisan.

2. Layanan Referensi

Layanan yang dapat dimanfaatkan pemustaka untuk membantu menjawab berbagai pertanyaan atau kebutuhan informasinya yang mengenai berbagai topik.

3. Layanan Penelusuran

Melayani permintaan pemustaka seperti penelusuran literatur/bahan pustaka, baik yang tersedia di Perpustakaan BPPT atau di berbagai pusat informasi lainnya. Literatur dapat berupa terbitan dalam negeri maupun luar negeri. Pemustaka dapat mengajukan permohonan penelusuran literatur secara langsung ke pustakawan terkait atau melalui *e-mail* perpustakaan@bppt.go.id.

4. Layanan Cetak

Melayani permintaan cetak dengan menggunakan alat pendukung seperti printer yang tersedia di Perpustakaan BPPT sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

5. Layanan Fotokopi

Melayani permintaan fotokopi bahan pustaka sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

6. Layanan Katalog *Online*

Layanan katalog *online* yang dapat dimanfaatkan pemustaka dalam menelusur bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan.

7. *Hotspot* dan *E-Reader*

Tersedia fasilitas *hotspot/wi-fi* di ruang perpustakaan bagi pemustaka dan bagi pemustaka yang ingin membaca koleksi digital maka disediakan *E-Reader* (tablet) sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

F. Fasilitas Perpustakaan BPPT

Fasilitas Perpustakaan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

1. Ruangan ber-AC
2. Ruang baca
3. Loker untuk menyimpan barang pribadi
4. Ruang diskusi
5. Tampilan buku baru
6. Beberapa komputer untuk melakukan penelusuran
7. Fotokopi
8. *Stopkontak* di setiap meja
9. *Wi-Fi*
10. Toilet
11. *Coffee Morning* setiap hari Jumat

G. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan BPPT

Beberapa peraturan dan tata tertib Perpustakaan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi yang harus ditaati oleh pengguna :

1. Menggunakan pakaian yang sopan dan tidak menggunakan sandal jepit
2. Mengisi kehadiran pada buku tamu setiap kali berkunjung
3. Menitipkan atau menyimpan barang bawaan ke loker yang tersedia
4. Melaporkan buku, catatan pribadi dan laptop yang akan digunakan di Perpustakaan BPPT dan menggunakan kantong yang telah disediakan (opsional)
5. Tidak membawa benda tajam dan barang berbahaya lainnya kedalam Perpustakaan
6. Dapat menjaga ketenangan dan tidak berbicara terlalu keras di ruang Perpustakaan

Perhatian : Perpustakaan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang-barang berharga seperti : *handphone*, laptop, surat-surat penting dan lain-lain.

H. Jam Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan BPPT berusaha memenuhi kebutuhan informasi pengguna dengan menyediakan layanan *onsite* dan *online*. Akses *online* dapat dilakukan di website digilib.bppt.go.id sedangkan untuk layanan *onsite* bisa mengunjungi

di hari Senin sampai dengan Jum'at pada pukul 08.00 – 15.30 WIB (khusus hari Jumat, Perpustakaan BPPT tutup pukul :11.30 – 13.00 WIB), sabtu dan minggu serta hari besar Nasional juga pada saat pandemi seperti saat ini Perpustakaan BPPT tidak melayani layanan *on site* Perpustakaan kecuali layanan sirkulasi bagi pemustaka yang ingin mengembalikan buku pinjamannya.

I. Keanggotaan Perpustakaan

Dalam meminjam koleksi, Keanggotaan Perpustakaan BPPT diperlukan untuk peminjaman bahan pustaka, namun Keanggotaan hanya berlaku bagi pegawai BPPT atau pegawai Kementerian Riset dan Teknologi yang berlokasi di Gedung Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Thamrin.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan salah satu perpustakaan yang hanya disediakan secara khusus pada instansi terkait yang menaungi perpustakaan tersebut dan hanya dapat dinikmati oleh pengguna di lingkungan instansi terkait. perpustakaan khusus juga bergerak sama seperti perpustakaan pada umumnya yang memberikan pelayanan prima kepada para pemustakanya namun yang bisa mengakses informasi dari perpustakaan tersebut hanyalah para pegawai instansi tersebut. “perpustakaan khusus didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga tertentu yang berfungsi sebagai pusat informasi terutama berhubungan dengan penelitian dan pengembangan lembaga. Biasanya perpustakaan khusus berada di bawah badan, institusi, lembaga ilmiah, organisasi bisnis, departemen atau nondepartemen” (Surachman, 2005).

Perpustakaan BPPT merupakan salah satu contoh perpustakaan khusus, perpustakaan tersebut hanya berfokus menyediakan/melayankan koleksi yang memiliki subjek pada bidang penelitian dan teknologi demi tercapainya visi dan misi instansi induk seperti apa yang dikemukakan oleh Totterdell (2000) perpustakaan khusus diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah seperti perpustakaan masjid, perpustakaan Gereja,

dan sebagainya serta karakteristik perpustakaan khusus pada lingkup pelayanannya yang terbatas pada kelompok tertentu, dan subjek terbatas pada fungsi lembaga induk.

Berdasarkan pengertian dari perpustakaan khusus yang dikemukakan ahlinya, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus merupakan sebuah sarana yang memiliki dan menyimpan koleksi yang memfokuskan dari dan tentang lembaga induknya baik itu dalam bentuk cetak maupun digital dan dikelola secara sistematis dengan tujuan mendukung keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi instansi induknya.

B. Fungsi Perpustakaan Khusus

Selain memberikan pelayanan kepada para pemustaka, perpustakaan khusus juga memiliki fungsi sebagai sumber rujukan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan pengguna serta sebagai sarana untuk memfasilitasi pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Badan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 006:2011) sebagai perpustakaan rujukan, pusat deposit, dan pusat sumber belajar masyarakat di lingkungan Lembaga induk. Sedangkan menurut Ria (2017) Adapun fungsi perpustakaan khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk tujuan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

2. Untuk kebutuhan penelitian dan pengembangan para staf yang terlibat dalam berbagai tugas penelitian dan pengembangan.
3. Untuk keperluan pelatihan dan pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan oleh kantor atau Lembaga tersebut.
4. Sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan dokumen dari kantor atau instansi yang terkait.

Dari penjelasan diatas tentang fungsi-fungsi Perpustakaan khusus, Perpustakaan khusus memiliki fungsi sebagai tempat atau pusat rujukan informasi untuk kebutuhan riset dan pengembangan para staf instansi terkait, maka dari itu demi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan Perpustakaan dituntut untuk memaksimalkan kualitas SDM terlebih di era pandemi seperti saat ini.

C. Layanan Perpustakaan

Layanan merupakan sebuah kegiatan pemberian jasa yang dilakukan seseorang atau organisasi yang membantu memenuhi kebutuhan atau yang sedang diperlukan oleh seseorang. Perpustakaan merupakan lembaga penyedia sumber pengetahuan yang menerapkan konsep *knowledge management* dapat membawa pengguna mendapatkan informasi menembus ruang dan waktu, pengguna perpustakaan mendapatkan keuntungan karena pengetahuan tersebut dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dibutuhkan (Husna, 2018). Artinya untuk menikmati layanan perpustakaan, pemustaka tidak harus mengunjungi Perpustakaan *onsite* akan tetapi pemustaka bisa mendapatkan informasi

dimanapun dan kapanpun terlebih era digital sudah berkembang pesat yang memberikan banyak sekali manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

Layanan perpustakaan merupakan penyediaan segala bentuk informasi dengan tujuan memudahkan para pemustaka memenuhi kebutuhan informasi mereka menurut Darmono (2001), definisi layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan pemberian jasa yang menyediakan layanan dan semua bentuk koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan serta dibutuhkan para pemustaka. Sedangkan menurut Sutarno (2006) layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan ini merupakan kegiatan langsung yang ditujukan langsung kepada pengguna, dan sekaligus sebagai barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.

D. Layanan Sirkulasi

Perpustakaan menyediakan berbagai layanan untuk dimanfaatkan oleh para pemustakanya seperti layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi juga dianggap sebagai ujung tombak layanan di perpustakaan dikarenakan layanan sirkulasi merupakan kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi yang dilakukan oleh pemustaka sebagaimana fungsi utama dari perpustakaan. Selain peminjaman dan pengembalian, di layanan sirkulasi pemustaka bisa melakukan kegiatan administrasi seperti pendaftaran anggota menurut Bafadal (2011) layanan sirkulasi mempunyai tugas pokok antara lain melayani peminjaman koleksi, melayani peminjaman buku, melayani pengembalian

koleksi, dan membuat statistik pengunjung. Sedangkan menurut Herlina (2007) layanan sirkulasi merupakan layanan yang berkaitan dengan peredaran bahan pustaka termasuk diantaranya keanggotaan, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, penagihan dan penerbitan surat keterangan bebas Perpustakaan.

Dari pemaparan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, layanan sirkulasi merupakan layanan inti di Perpustakaan yang mempunyai tugas

1. Peminjaman Koleksi

Peminjaman koleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian sirkulasi. Layanan peminjaman koleksi ini hanya bisa dimanfaatkan oleh pemustaka yang sebelumnya sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan, dan setiap perpustakaan menerapkan peraturan berbeda-beda terhadap berapa banyak koleksi yang bisa dipinjam dan juga peraturan terhadap akses koleksinya karena perpustakaan ada yang menerapkan sistem terbuka yang artinya pemustaka bisa memilih dan melihat langsung ke rak buku untuk mencari koleksi yang diinginkan serta sistem tertutup yang artinya pemustaka tidak diberi izin untuk mencari atau melihat koleksi yang dibutuhkannya.

2. Pengembalian Koleksi

Jika pemustaka telah meminjam suatu koleksi dari sebuah perpustakaan, maka sudah seharusnya koleksi tersebut segera dikembalikan sampai waktu yang sudah ditentukan. Namun jika

pemustaka masih kurang puas membaca koleksi tersebut, pemustaka juga bisa memperpanjang masa pinjamannya tersebut dengan datang ke perpustakaan.

3. Baca di Tempat

Dalam rangka memberikan pelayanan prima, perpustakaan tidak hanya memberikan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi. Namun juga tersedia layanan baca di tempat. Layanan baca di tempat ini bisa dimanfaatkan untuk pemustaka yang memang membutuhkan ruang yang kondusif untuk membaca ataupun memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk kebutuhan *entertainment*.

4. Keanggotaan

Setiap perpustakaan mewajibkan pendaftaran keanggotaan perpustakaan karena pada dasarnya jika pemustaka ingin melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi diharuskan menyerahkan kartu keanggotaan perpustakaan.

Perpustakaan juga harus memperhatikan dan didukung oleh sarana yang memadai serta SDM yang berkualitas agar pelayanan dapat berjalan dengan baik, dan efisien. Namun di masa pandemi seperti saat ini membuat banyaknya perubahan dalam sisi pelayanan di Perpustakaan seperti halnya dalam peminjaman maupun kegiatan Perpustakaan lainnya. Sebelum pandemi pemustaka bisa datang langsung ke Perpustakaan guna meminjam buku, ataupun koleksi

lainnya serta memanfaatkan fasilitas yang ada sedangkan di masa pandemi seperti saat ini pemustaka hanya bisa mengakses beberapa koleksi yang sebelumnya telah di digitalkan, memang sangat menguntungkan karena tidak perlu usaha lebih untuk mendapat koleksi tersebut akan tetapi seringkali koleksi digital tidak selengkap seperti yang ada pada koleksi fisik Perpustakaan.

E. Peran Perpustakaan Digital Terhadap Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi

Di era serba digital seperti saat ini sudah membawa perubahan ke berbagai sektor seperti bidang informasi. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta modernisasi mengakibatkan segala aspek perilaku pencarian informasi dan kebutuhan informasi juga semakin meningkat. Situasi seperti ini sebenarnya memiliki arti penting terlebih bagi lembaga yang bergerak dalam bidang informasi seperti perpustakaan. Era digital ini memaksa perpustakaan lebih cakap dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan mulai dari pengembangan koleksi, pengelolaan koleksi, pelestarian koleksi hingga aksesibilitas pelayanan informasi maka dari itu dengan kehadiran teknologi informasi dibidang perpustakaan melahirkan berbagai inovasi baru seperti sistem automasi perpustakaan, dan perpustakaan digital sebagaimana menurut Saleh (2014) adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian substansi koleksi-koleksinya dalam bentuk

digital sebagai alternatif atau pelengkap terhadap koleksi cetak yang saat ini didominasi oleh kebanyakan perpustakaan. Sedangkan menurut Brian Lang (2007) bahwa perpustakaan digital merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan dan menyediakan akses terhadap informasi yang diterbitkan dalam bentuk digital dari bentuk tercetak dan bentuk-bentuk lainnya.

Berdasarkan pendapat mengenai perpustakaan digital diatas artinya bahwa perpustakaan digital tidak jauh beda dengan perpustakaan konvensional namun perpustakaan digital merupakan upaya yang terorganisir dalam memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menyimpan, mengelola serta menyediakan akses informasi yang diterbitkan dalam bentuk digital dari bentuk cetak dan bentuk lainnya serta banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan dengan menerapkan perpustakaan digital terlebih pada layanan sirkulasi ditengah-tengah kondisi pandemi seperti saat ini dimana tingginya *demand* akses informasi. Perpustakaan digital yang memberikan kemudahan akses informasi bagi pemustakanya diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan pustakawan bagaimana cara untuk bisa memberikan atau melayani peminjaman koleksi, pengembalian koleksi dan pendaftaran keanggotaan walaupun ditengah-tengah pandemi seperti saat ini yang mana perpustakaan dan layanan *on site* nya tutup untuk sementara waktu.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT Sebelum

Masa Pandemi

Layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT sebelum masa pandemi menerapkan sistem layanan terbuka dan bisa dimanfaatkan pada jam buka Perpustakaan. Kegiatan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan inti di Perpustakaan. Mengapa dikatakan begitu karena sirkulasi memiliki arti perputaran, peredaran sedangkan di Perpustakaan Koleksi atau sumber informasi harus selalu dibagikan kepada yang membutuhkannya. Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan yang berupa memberi petunjuk kepada pemustaka saat proses peminjaman serta pengembalian bahan. Kegiatan peminjaman dan pengembalian harus dilakukan seefisien dan seefektif mungkin guna pemustaka puas dengan layanan yang diberikan serta pustakawan bisa mengerjakan tugas lainnya. Adapun aktivitas layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT sebelum masa pandemi sebagai berikut :

1. Peminjaman Koleksi

Jika ingin melakukan peminjaman koleksi, pemustaka bisa mencari koleksi yang memiliki kode punggung buku “B” yaitu buku dan “R” yang berarti referensi serta majalah (terbitan berkala) di rak yang sudah tersedia dan tersusun berdasarkan subjek keilmuan yang menggunakan klasifikasi NTIS (*National Technical Information Service*). adapun subjek NTIS yang ada di Perpustakaan BPPT sebagai berikut :

<i>NTIS Subject Category Description</i>	<i>Class</i>
<i>Manufacturing Technology</i>	41
<i>Problem Solving Information For State & Government</i>	43
<i>Health Care</i>	44
<i>Communication</i>	45
<i>Physics</i>	46
<i>Ocean Science & Technology</i>	47
<i>Natural Resources & Earth Sciences</i>	48
<i>Electrotechnology</i>	49
<i>Civil Engineering</i>	50
<i>Aeronautics & Aerodynamics</i>	51
<i>Astronomy & Astrophysics</i>	54
<i>Atmospheric Sciences</i>	55
<i>Medicine & Biology</i>	57
<i>Computer, Control & Information Theory</i>	62
<i>Detection & Countermeasures</i>	63
<i>Administration & Management</i>	70
<i>Material Sciences</i>	71
<i>Mathematical Sciences</i>	72
<i>Military Sciences</i>	74

<i>Navigation, Guidance & Control</i>	76
<i>Nuclear Sciences & Technology</i>	77
<i>Ordnance</i>	79
<i>Combustion, Engine, & Propellants</i>	81
<i>Photography & Recording Devices</i>	82
<i>Space Technology</i>	84
<i>Transportation</i>	85
<i>Library & Information Sciences</i>	88
<i>Building Industry Technology</i>	89
<i>Government Invention For Licensing</i>	90
<i>Urban & Regional Technology Development</i>	91
<i>Behavior & Society</i>	94
<i>Industrial And Mechanical Engineering</i>	95
<i>Business & Economics</i>	96
<i>Energy</i>	97
<i>Agriculture & Food</i>	98
<i>Chemistry</i>	99

Tabel 4. 1 Subjek Klasifikasi NTIS Perpustakaan BPPT

Berdasarkan kegiatan PKL yang lalu, penulis mempraktekkan kegiatan peminjaman dalam posisi pustakawan dan dalam kegiatan ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu kartu inventaris buku, stamp buku instansi, kondisi buku, *barcode* buku, kode buku yang berada di punggung buku

yang bisa dipinjam adalah "B", "R" dan koleksi terbitan berkala, serta kartu anggota. Disaat hal-hal tersebut sudah dipastikan memenuhi kriteria peminjaman maka hal yang pertama dilakukan adalah masuk ke menu peminjaman digilib, lalu masukan NIP (Nomor Induk Pegawai) pemustaka, pastikan informasi pemustakanya sama dengan yang tertera dengan apa yang ada di digilib. Jika wajah pemustaka tertutup atau pustakawan merasa kurang yakin bisa dengan menanyakan satu hal informasi terkait pemustaka tersebut. Tahap selanjutnya adalah memeriksa *history* peminjaman pemustaka, apakah yang bersangkutan masih memiliki pinjaman atau tidak jika yang bersangkutan masih memiliki peminjaman bisa diingatkan untuk jangan lupa dikembalikan sebelum jatuh tempo.

Dalam peminjaman koleksi cukup masukan saja nomor *barcode* koleksi kedalam kolom yang tersedia di layar lalu akan muncul notifikasi apakah buku bisa dipinjam atau tidak bisa dipinjam setelah itu jangan lupa untuk meminta paraf pemustaka dan mengambil kartu slip/inventaris untuk diarsip agar pemustaka bisa segera meninggalkan ruangan dengan buku yang sudah diproses tadi. Setelah pemustaka meninggalkan ruangan, pustakawan segera memproses kartu anggota dengan mengisi keterangan judul buku yang dipinjam, tanggal jatuh tempo, dan sebagainya.

2. Pengembalian Koleksi

Sebagaimana peminjaman koleksi sudah mendekati atau jatuh tempo, koleksi tersebut harus dikembalikan segera ke perpustakaan dimana koleksi tersebut dipinjam. Di Perpustakaan BPPT, pemustaka diberikan

waktu selama 1 bulan bagi yang melakukan peminjaman koleksi dan jika pemustaka terlambat mengembalikan maka pustakawan akan mengirimkan peringatan via tulisan bisa dari email atau sms pemustaka tersebut serta pemustaka yang mengembalikan koleksi lebih dari waktu yang seharusnya akan diberi sanksi berupa teguran. Proses pengembalian koleksi di Perpustakaan BPPT sama seperti pada perpustakaan pada umumnya yaitu :

- a. Pemustaka mengisi kehadiran di buku yang disediakan
- b. Pemustaka menyerahkan buku dan kartu anggota ke bagian sirkulasi
- c. Pustakawan melakukan verifikasi data pemustaka serta data buku yang akan dikembalikan dengan database
- d. Jika pemustaka terlambat mengembalikan buku, pustakawan terkait akan memberikan teguran
- e. Jika pemustaka tidak terlambat mengembalikan dan sudah diverifikasi, maka pemustaka bisa mendapatkan kembali kartu anggotanya dan bisa meninggalkan ruangan



Gambar 4. 1 Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT

3. Baca Di Tempat

Pemustaka yang ingin membaca koleksinya di tempat bisa memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di sediakan Perpustakaan BPPT seperti kursi busa, stopkontak untuk mengisi *battery laptop* atau *hp* pemustaka yang memang sambil mengerjakan tugas nya di ruang Perpustakaan. Untuk memanfaatkan baca di tempat ini, pemustaka cukup mengisi daftar hadir di buku pengunjung yang ada di dekat pintu masuk dan pemustaka bisa langsung menggunakan layanan dan fasilitas baca di tempat. Setelah pemustaka selesai membaca koleksinya, pemustaka cukup menaruh buku atau koleksinya di meja baca dan nantinya pustakawan yang akan mengembalikan ke rak buku. Layanan baca di tempat ini juga bisa dimanfaatkan oleh non anggota seperti masyarakat umum yang memang ingin membaca koleksi-koleksi Perpustakaan BPPT.

4. Keanggotaan

Layanan keanggotaan adalah layanan yang diberikan kepada pemustaka untuk bisa menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan dengan cara mendaftarkan diri menjadi anggota aktif serta untuk layanan keanggotaan ini hanya diperuntukkan bagi pegawai BPPT/Menristek tidak berlaku untuk masyarakat umum.

B. Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT Pada Saat

Pandemi

Selama pandemi, aktivitas layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT tidak melayani peminjaman dan hanya melayani pengembalian buku bagi yang meminjam sebelum masa pandemi meskipun tidak melayani peminjaman koleksi, Perpustakaan BPPT di masa pandemi melayankan baca *online*.

1. Layanan Baca *Online*

Layanan baca *online* Perpustakaan BPPT bisa jadi pilihan alternatif bagi pemustaka yang membutuhkan informasi dari Perpustakaan BPPTnya. Jadi jika pemustaka yang membutuhkan informasi dari Perpustakaan BPPT bisa berkomunikasi dengan pustakawan melalui virtual dengan menghubungi perpustakaan melalui *whatsapp* atau kontak perpustakaan yang tercantum di website digilib.bppt.go.id



Gambar 4. 2 Kontak Perpustakaan BPPT

kemudian pemustaka bisa mencari informasi yang dibutuhkan dengan mengakses katalog *online* digilib.bppt.go.id dimanapun dan kapanpun asalkan perangkat yang dimiliki terhubung dengan *internet*.



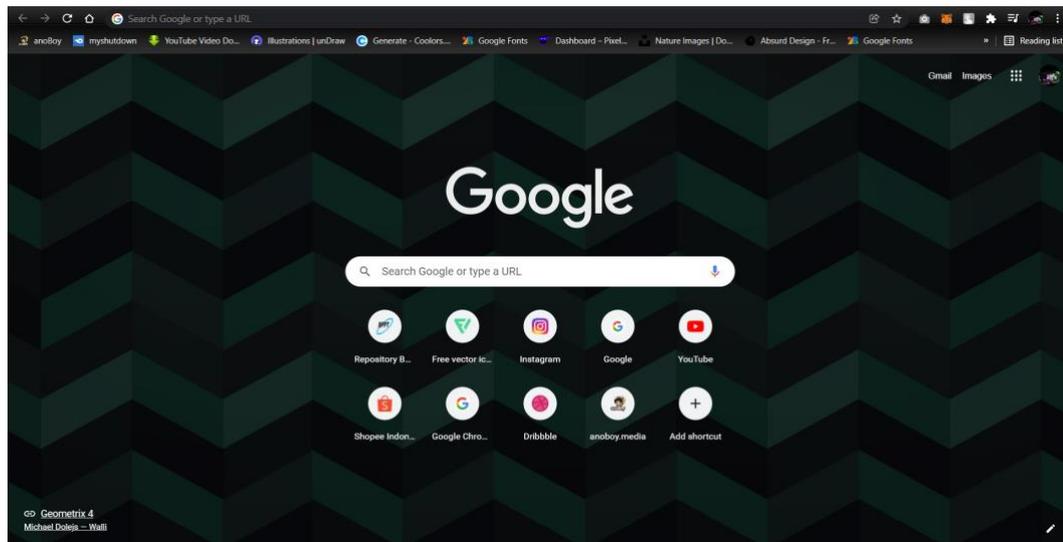
Gambar 4. 3 Katalog *Online* digilib.bppt.go.id

Katalog online digilib.bppt.go.id menyediakan banyak sekali koleksi mulai dari majalah, E-Jurnal BPPT, E-Paper BPPT, Karya Ilmiah hasil penelitian pegawai BPPT atau pegawai Menristek, koleksi *Intern* Artikel, *Intern* Laporan, *Intern* Prosiding, koleksi Menristek dan lain-lain. Meskipun digilib.bppt.go.id sudah menyediakan banyak sekali koleksi yang bisa dinikmati tetapi pemustaka

tidak menemukan informasi yang diinginkan dari katalog online tersebut, pemustaka bisa menghubungi *contact person* pustakawan yang tercantum di *website* digilib.bppt.go.id tersebut dan selanjutnya pustakawan akan membantu mencari informasi serta mengirimkan *soft file* yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut bisa melalui *e-mail* atau *direct message* melalui *whatsapp*. Selain baca online, pengembalian koleksi juga masih bisa dilakukan bagi yang sudah jatuh tempo terhadap pinjamannya meskipun Perpustakaan *onsite* tutup dan sampai sekarang, belum ada pemustaka yang memanfaatkan hal tersebut. Adapun cara untuk melakukan baca *online* koleksi digital Perpustakaan BPPT di [website digilib.bppt.go.id](http://website.digilib.bppt.go.id) atau download *soft file* koleksi digital sebagai berikut :

a. Siapkan browser

Buka browser seperti *google chrome*, *mozilla firefox*, dan sebagainya untuk mengakses katalog *online* Perpustakaan BPPT Kemudian masukkan url katalog online Perpustakaan BPPT yaitu digilib.bppt.go.id di kolom url. Kecepatan result pencarian berdasarkan dengan kecepatan internet.



Gambar 4. 4 Tampilan Utama dari *Browser Google Chrome*

b. Tampilan utama katalog *online* digilib.bppt.go.id

Halaman utama katalog *online* per tanggal 25 Januari 2022 sedikit berbeda pada bagian header karena disana menampilkan Perpustakaan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bukan lagi Perpustakaan BPPT namun tidak perlu khawatir karena tidak merubah isi dari katalog onlinenya. Langkah selanjutnya bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota bisa terlebih dahulu login pada menu login di menu bar login.



Gambar 4. 5 Tampilan Utama digilib.bppt.go.id

c. Menu *Login*

Di tampilan login, terdapat dua pilihan yaitu login sebagai anggota atau *login* sebagai pustakawan. Hanya anggota terdaftar yang bisa *login* akun pada menu ini

Gambar 4. 6 Tampilan Menu *Login* Katalog *Online* digilib.bppt.go.id

d. Tampilan Cover Sinopsis Koleksi

Jika sudah *login* langkah selanjutnya pemustaka bisa mencari informasi yang diinginkan. Jika sudah menemukan informasi yang diinginkan, pemustaka bisa mengarahkan kursor pada *cover* koleksinya sehingga kursor akan berubah bentuk menjadi *icon* kaca pembesar dan di klik sehingga akan muncul deskripsi singkat mengenai koleksi tersebut. Jika pemustaka ingin membaca koleksi tersebut atau mengunduh koleksi tersebut, pemustaka bisa *scroll* kebawah ringkasan buku tersebut hingga muncul tulisan "*read more*" untuk melihat bibliografi koleksi tersebut.



Gambar 4. 7 Tampilan Sinopsis Koleksi

e. Tampilan Bibliografi

Berikut tampilan bibliografi salah satu dari koleksi digital Perpustakaan BPPT. Pada tampilan bibliografi, pemustaka bisa melihat berbagai keterangan dari koleksi tersebut seperti judul dari koleksi tersebut hingga *file size* atau informasi seputar stok dari

koleksi tersebut. Dari sini pemustaka bisa mengunduh bibliografi atau mengunduh koleksi tersebut serta pemustaka juga bisa menggunakan pilihan *read* jika ingin membaca koleksi tersebut .

Strategi kebijakan pengembangan industri pemula berbasis teknologi : Prosiding Seminar
Tatang A. Taufik - Dharmawan - Derry Pantjadarma

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Ind

Bibliography [Save Bibliography](#) [Email Bibliography](#)

Title : Strategi kebijakan pengembangan industri pemula berbasis teknologi : Prosiding Seminar
Material Type : IB, Interni Buku
Author : Tatang A. Taufik(Author) - Dharmawan(Author) - Derry Pantjadarma(Author)
Publisher : Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Place of Publication : Jakarta - Indonesia
Publication Date : 2001
Pageination : 183 halaman;
Source : diselenggarakan oleh Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi (KMRT) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bekerja sama dengan PT PNM Techno Venture pada tanggal 23 Juli 2001 di BPPT
ISBN (or other code) :
Languages : ind
Keywords : kebijakan lembaga;; pengembangan industri pemula; technology based;
Edition statement :
File Size : 20.79 MB

[DOWNLOAD](#) [READ](#)

Stock Information

Barcode	Call Number	Location	Status
2021002563	IB-94G-02-0451	Perpustakaan BPPT JAKARTA	Available

Notes

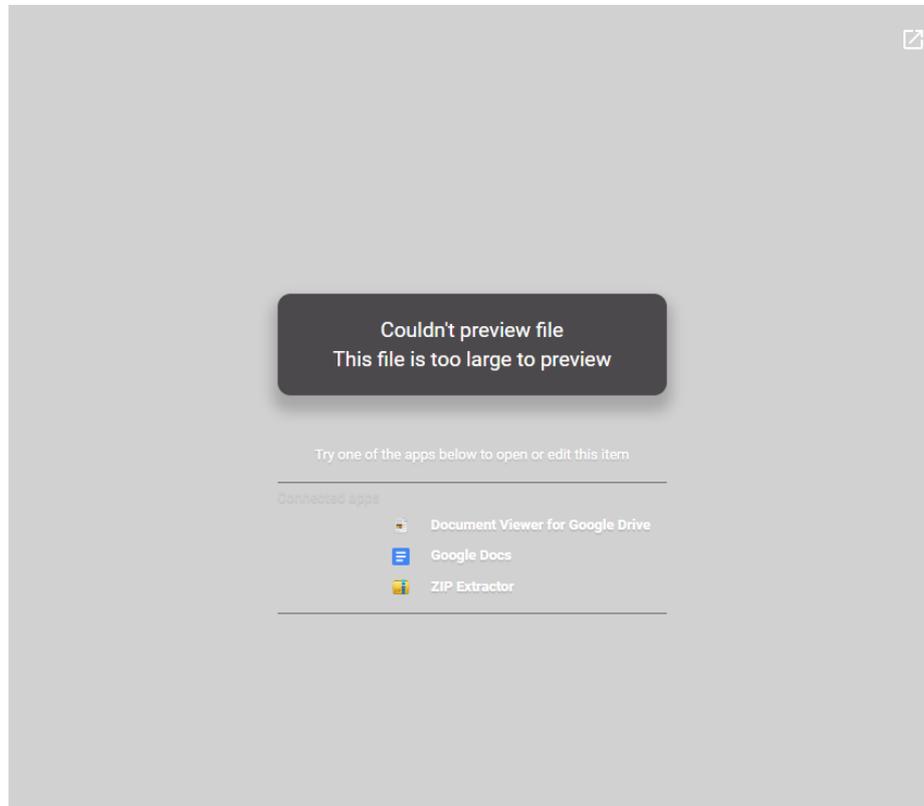
Kegiatan Seminar ini adalah Start-up Bussiness bertema "Strategi Kebijakan Pengembangan Industri Pemula Berbasis Teknologi" yang diselenggarakan oleh Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi (KMRT) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bekerja sama dengan PT PNM Techno Venture pada tanggal 23 Juli 2001 di BPPT.
Hasil seminar berupa Prosiding, terdiri atas hasil rangkuman diskusi, sambutan, bahan presentasi dan/atau makalah serta notulensi diskusi, yang dibagi dalam tiga bagian utama, yaitu: Strategi Kebijakan dan Dukungan Kelembagaan Terkait (Lembaga Keuangan dan Inkubator Teknologi/Bisnis) dalam Pengembangan Industri Pemula Berbasis Teknologi; Pengalaman Pengembangan Industri Pemula Berbasis Teknologi; dan himpunan makalah penunjang lainnya.

Gambar 4. 8 Tampilan Bibliografi Koleksi

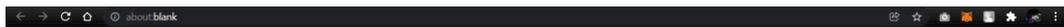
f. Tampilan *Error "Read"*

sangat disayangkan, beberapa dari koleksi yang tersedia di katalog *online* digilib.bppt.go.id banyak sekali yang tidak bisa di *read* sehingga akan muncul *result* seperti pada gambar diatas. Penulis juga sudah mencoba untuk memilih opsi membuka via *google docs* namun hasilnya tetap tidak bisa dibuka seperti pada gambar berikut

Strategi kebijakan pengembangan industri pemula berbasis teknologi : Prosiding Seminar



Gambar 4. 9 Tampilan *Error "Read"*

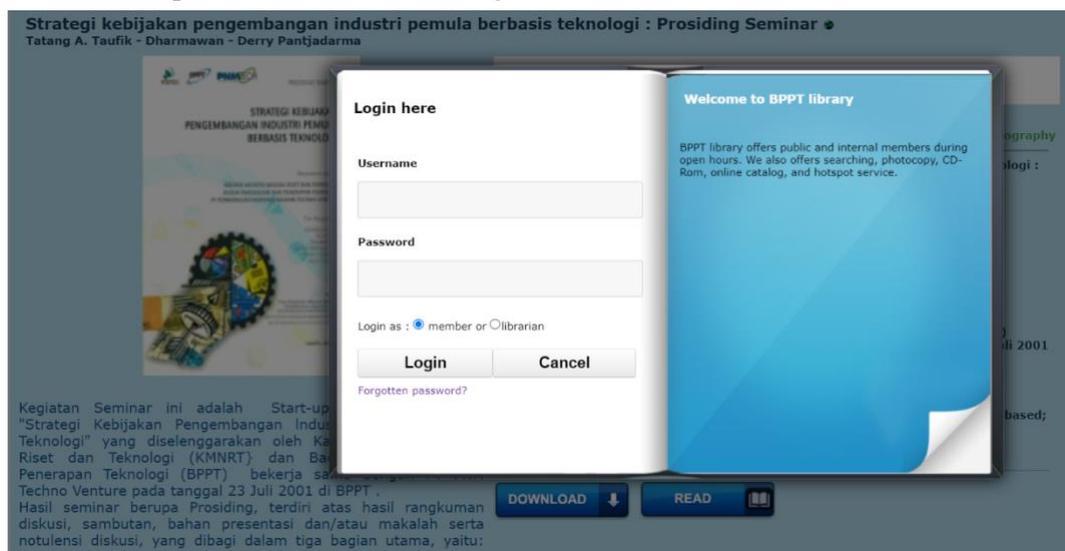


Gambar 4. 10 Tampilan *Loading Google Docs*

hasilnya hanya menunjukkan *loading* yang tidak membuahkan hasil apapun, sama halnya dengan menggunakan pilihan lain yang ada jika hasilnya masih sama dan pemustaka tetap membutuhkan informasi yang ada pada koleksi tersebut, pemustaka bisa menghubungi kontak pustakawan terkait atau Perpustakaan BPPT nya.

g. Tampilan menu “Download”

Jika pemustaka ingin mengunduh koleksi tersebut, pemustaka bisa menggunakan pilihan *download* dan perlu diketahui lagi jika ingin mengunduh suatu koleksi dari katalog *online* Perpustakaan BPPT, pemustaka diharuskan *login* terlebih dahulu.



Gambar 4. 11 Tampilan Menu *Login* Pada Saat Ingin Mengunduh

2. Pengembalian Koleksi

Pengembalian koleksi Perpustakaan BPPT di masa pandemi sama seperti pada saat sebelum pandemi, tidak ada perubahan dalam peraturannya, hanya saja pemustaka yang ingin mengembalikan buku

harus mengikuti protocol kesehatan yang sudah ditetapkan. Untuk pengembalian buku bagi pemustaka yang berada di luar domisili Jakarta dan berada di domisili Tangerang Selatan bisa mendatangi *Cyber Library* untuk pengembalian koleksinya yang nantinya pinjaman tersebut akan diteruskan oleh pustakawan terkait ke Perpustakaan BPPT Jakarta.

C. Perbedaan Aktivitas Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT

Pada Saat dan Sebelum Pandemi

Aktivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT terjadi perbedaan dalam pelayanannya yang mana layanan sirkulasi dimasa sebelum pandemi pemustaka bisa bebas untuk datang langsung ke perpustakaan *on site* untuk bisa memanfaatkan koleksi dan layanan perpustakaan baik itu pegawai BPPT/Menristek ataupun masyarakat umum di waktu jam kerja. Layanan sirkulasi sebelum pandemi juga menyediakan layanan peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, baca di tempat, dan layanan keanggotaan yang hanya bisa pegawai BPPT/Menristek mendaftar keanggotaan

Sedangkan layanan sirkulasi dimasa pandemi ini Perpustakaan BPPT tidak menerima kunjungan apapun terkecuali bagi pemustaka yang ingin mengembalikan koleksi yang sudah dipinjam sebelumnya. Namun bagi pemustaka yang membutuhkan informasi dari koleksi-koleksi Perpustakaan BPPT, pemustaka bisa mengakses katalog *online* digilib.bppt.go.id untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Namun jika dirasa tidak menemukan koleksi atau informasi yang diinginkan dari katalog *online* tersebut, pemustaka

bisa menghubungi perpustakaan atau pustakawan terkait untuk bisa dibantu kirimkan *soft file* dari koleksi tersebut via *e-mail* atau *whatsapp*

D. Kendala Yang Dihadapi Selama Melakukan Aktivitas Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi

Dalam melakukan kegiatan tentunya kita pasti melalui berbagai macam hal, begitupun dalam sebuah Perpustakaan pun memiliki kendala dalam melakukan serangkaian kegiatan baik itu pengadaan, pengolahan maupun layanan sirkulasi. Berikut merupakan beberapa kendala yang terjadi selama melakukan aktivitas layanan sirkulasi di masa pandemi :

1. Pemustaka yang ingin mengembalikan buku kesulitan untuk datang ke Perpustakaan BPPT Jakarta karena lokasi yang cukup jauh sebab kebanyakan pegawai BPPT lebih banyak beraktivitas di kantor domisili Serpong.
2. Tidak ada pemustaka dari awal pandemi sampai sekarang yang melakukan pengembalian koleksi ataupun baca *online*.
3. Database Perpustakaan BPPT sempat bermasalah sehingga sebagian perpustakaan yang sudah di digitalkan sebelumnya menjadi hilang dari database yang mengakibatkan koleksi digitalnya tidak bisa di unduh atau di *read*.
4. Tidak tercantum kontak Pustakawan terkait di website digilib.bppt.go.id jika pemustaka ingin menghubungi pustakawan secara personal

E. Upaya Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Selama Melakukan Aktivitas Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi

Berikut beberapa bagaimana upaya Perpustakaan BPPT dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama aktivitas layanan sirkulasi di masa pandemi demi meningkatkan kualitas pelayanan yaitu sebagai berikut :

1. Di karenakan lokasi Perpustakaan BPPT Jakarta yang cukup jauh, maka pemustaka akan diberi arahan untuk segera mengembalikan pinjamannya ke pustakawan yang bertugas di *Cyber Library* Serpong dan nantinya pinjaman tersebut akan diteruskan oleh pustakawan terkait ke Perpustakaan BPPT Jakarta dan juga pihak perpustakaan bisa menyediakan jasa layanan jemput atau menggunakan jasa layanan kurir bagi pemustaka yang memang tidak sempat mengembalikan pemustaka dengan tujuan Resepsionis Perpustakaan BPPT dan kemudian resepsionis meneruskan koleksi tersebut kepada pustakawan terkait.
2. Pustakawan terkait bisa melakukan promosi di website digilib.bppt.go.id atau memberikan surat elektronik kepada setiap anggota Perpustakaan baik itu pegawai BPPT ataupun pegawai Menristek terkait layanan baca *online*.
3. Memverifikasi kembali koleksi yang ada di website digilib.bppt.go.id dan jika ditemukan koleksi yang tidak bisa di download atau di read pustakawan bisa mengupload ulang soft file tersebut ke dalam *database* Perpustakaan, dan bisa menghubungi Pustakawan terkait

atau Perpustakaanannya untuk dikirimkan *soft file* dari koleksi yang diinginkan serta bisa dilakukan *backup file* berkala untuk mencegah hilangnya koleksi digital jika sewaktu-waktu database sedang bermasalah.

4. Bisa mencantumkan kontak dari Pustakawan terkait di website digilib. bppt.go.id agar pemustaka bisa dengan mudah menghubungi pustakawan.

F. Bagaimana Kesesuaian Antara Teori Dan Praktik Pada Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta

Tema	Teori	Penerapan di Perpustakaan BPPT	Kesesuaian Teori dan Praktik
Pengertian Perpustakaan Khusus	Perpustakaan khusus didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga tertentu yang berfungsi sebagai pusat informasi	Perpustakaan BPPT merupakan perpustakaan khusus yang berdiri dibawa lembaga induknya Badan	Sesuai dengan teori Surachman (2005) bahwa Perpustakaan BPPT didirikan untuk mendukung visi

	<p>terutama berhubungan dengan penelitian dan pengembangan lembaga. Biasanya perpustakaan khusus berada di bawah badan, institusi, lembaga ilmiah, organisasi bisnis, departemen atau nondepartemen” (Surachman, 2005). Perpustakaan terdiri dari beberapa jenis salah satunya perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang didirikan dalam rangka mendukung</p>	<p>Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Perpustakaan BPPT juga memiliki visi yaitu menjadi institusi terdepan di bidang pelayanan dokumentasi dan informasi ilmiah bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta mendukung penyebaran dan pasyarakatan hasil penelitian yang sudah</p>	<p>dan misi lembaga induknya yaitu BPPT.</p>
--	--	--	--

	visi dan misi serta unit-unit kerja bagi Lembaga atau instansi yang menaunginya	dilakukan dan memiliki misi mewujudkan pusat repositori sumber informasi IPTEK berbasis elektronik serta mewujudkan perpustakaan elektronik dalam memberikan layanan sumber pengetahuan dan informasi IPTEK	
Fungsi Perpustakaan Khusus	menurut Ria (2017) Adapun fungsi Perpustakaan khusus adalah sebagai berikut : 1. Untuk keperluan perencanaan, pengambilan keputusan, dan	Perpustakaan BPPT yang bergerak di bawah naungan BPPT menyediakan koleksi-koleksi yang relevan dengan	Sesuai, dengan teori dari Ria (2017) dengan penerapan yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan BPPT bahwa Perpustakaan

	<p>pemecahan persoalan.</p> <p>2. Untuk kebutuhan riset dan pengembangan para staf yang terlibat dalam berbagai tugas penelitian dan pengembangan.</p> <p>3. Untuk kepentingan pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi tersebut.</p> <p>4. Sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan dokumen dari kantor atau</p>	<p>kebutuhan riset para pegawai BPPT atau Menristek dan pengembangan para pegawai dalam penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan, Hasil penelitian para pegawai tersebut juga disimpan, diolah dan dikelola oleh Perpustakaan BPPT yang mana bisa digunakan untuk kepentingan pendidikan, dan</p>	<p>khusus seperti Perpustakaan BPPT hadir untuk menunjang segala kebutuhan informasi para pegawai instansi induk.</p>
--	---	---	---

	<p>instansi yang bersangkutan.</p> <p>Perpustakaan khusus selain memiliki fungsi sebagai pusat dan sumber informasi bagi pemustaka serta sebagai tempat pengembangan ilmu, perpustakaan khusus juga memiliki fungsi lain yaitu mediator antara pemustaka bagi yang membutuhkan informasi perpustakaan.</p>	<p>pemecahan persoalan sebagaimana visi dari Perpustakaan BPPT yaitu menjadi institusi terdepan di bidang pelayanan dokumentasi dan informasi ilmiah bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta mendukung penyebaran dan pemasyarakatan hasil penelitian yang sudah dilakukan</p>	
--	--	--	--

<p>Layanan Perpustakaan</p>	<p>Perpustakaan merupakan lembaga penyedia sumber pengetahuan yang menerapkan konsep <i>knowledge management</i> dapat membawa pengguna mendapatkan informasi menembus ruang dan waktu, pengguna perpustakaan mendapatkan keuntungan karena pengetahuan tersebut dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dibutuhkan (Husna, 2018).</p>	<p>Perpustakaan BPPT selain menyediakan layanan dan fasilitas di perpustakaan <i>on site</i> nya, Perpustakaan BPPT juga menyediakan layanan dan fasilitas berupa koleksi digital yang bisa diakses pemustaka dimanapun dan kapanpun menembus ruang dan waktu.</p>	<p>Sesuai dengan teori Husna (2018). Bahwa Perpustakaan BPPT sudah menerapkan Perpustakaan digital yang memudahkan pemustaka untuk mengakses koleksi-koleksi yang dimiliki Perpustakaan BPPT tanpa harus mengunjungi Perpustakaan <i>on sitenya</i>.</p>
-----------------------------	--	--	--

<p>Layanan Sirkulasi</p>	<p>Menurut Bafadal (2011) layanan sirkulasi mempunyai tugas pokok antara lain melayani peminjaman koleksi, melayani peminjaman buku, melayani pengembalian koleksi, dan membuat statistik pengunjung. Layanan sirkulasi merupakan salah satu layanan inti di perpustakaan. Karena perpustakaan organisasi yang bergerak di bidang layanan maka jika</p>	<p>Layanan sirkulasi di Perpustakaan BPPT sebelum pandemi meliputi kegiatan peminjaman koleksi yang mana hanya untuk pemustaka yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan, pengembalian koleksi dengan jangka waktu 1 bulan setelah buku tersebut keluar dari perpustakaan, baca ditempat yang mana bisa dimanfaatkan baik itu</p>	<p>Sesuai dengan teori dari Bafadal (2011) dengan praktik yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan BPPT. Meskipun pada saat sebelum pandemi, Perpustakaan BPPT melayani layanan peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, keanggotaan dan baca ditempat sedangkan pada saat pandemi,</p>
--------------------------	---	---	--

	<p>pelayanannya baik maka akan menjadi suatu citra positif sendiri bagi pemustaka dan perpustakaan. Sebaliknya, jika pelayanannya dinilai kurang memuaskan maka perpustakaan tersebut akan dinilai negatif oleh pemustakanya yang mengakibatkan akan berkurangnya pemustaka yang akan berkunjung.</p>	<p>pemustaka dari pegawai BPPT/Menristek dan masyarakat umum serta keanggotaan yang hanya bisa dimanfaatkan oleh pegawai BPPT/Menristek. Sedangkan pada saat pandemi, layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT melayani kegiatan baca <i>online</i> yang mana pemustaka bisa mengunduh dan membaca koleksi-koleksi digital yang tersedia di</p>	<p>Perpustakaan BPPT masih tetap menjalankan tugasnya dengan memberikan informasi kepada para pemustaka dengan baca <i>online</i> dari katalog digilib.bppt.go.id serta pemustaka juga bisa mengembalikan buku pinjamannya meski sangat rawan terinfeksi virus.</p>
--	---	--	---

		<p>katalog online digilib.bppt.go.id perlu diketahui, jika ada koleksi yang diinginkan namun tidak ditemukan dalam katalog onlinenya, pemustaka bisa menghubungi pustakawan atau perpustakaan untuk bisa dikirimkan <i>soft file</i> koleksi tersebut dan untuk pengembalian koleksi di layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT tidak terjadi perubahan</p>	
--	--	---	--

		peraturan hanya saja pemustaka diminta untuk mentaati protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.	
Peran Perpustakaan Digital Terhadap Layanan Sirkulasi Di Masa Pandemi	Menurut Saleh (2014) adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian substansi koleksi-koleksinya dalam bentuk digital sebagai alternatif atau pelengkap terhadap koleksi cetak yang saat ini didominasi oleh kebanyakan perpustakaan. Perpustakaan digital merupakan upaya	Perpustakaan BPPT menyajikan koleksi-koleksi digital yang bisa diakses oleh pemustaka di katalog online digilib.bppt.go.id meliputi koleksi mulai dari majalah, E-Jurnal BPPT, E-Paper BPPT, Karya Ilmiah hasil penelitian pegawai BPPT	Sesuai dengan teori Saleh (2014) bahwasannya dengan hadirnya katalog online digilib.bppt.go.id memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi, selain itu juga dengan mendigitalkan substansi koleksi-koleksi diharap dapat melestarikan dan

	<p>yang terorganisir dalam memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menyimpan, mengelola serta menyediakan akses informasi yang diterbitkan dalam bentuk digital dari bentuk cetak dan bentuk lainnya serta banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan dengan menerapkan perpustakaan digital terlebih pada layanan sirkulasi ditengah-tengah kondisi pandemi seperti saat ini</p>	<p>atau pegawai Menristek, koleksi <i>Intern</i> Artikel, <i>Intern</i> Laporan, <i>Intern</i> Prosiding, koleksi Menristek dan lain-lain.</p>	<p>merawat informasi yang ada di koleksi tersebut.</p>
--	---	--	--

	dimana tingginya <i>demand</i> akses informasi.		
--	---	--	--

Tabel 4. 2 Kesesuaian Teori dan Praktik

Berdasarkan tabel 4.1 tentang kesesuaian teori dan praktik di atas, dapat disimpulkan bahwa Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta sudah sesuai. Diharapkan dengan adanya perbandingan antara kesesuaian teori dengan praktik di lapangan terkait Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta dapat meningkatkan kualitas layanan dan SDM layanan sirkulasi menjadi lebih baik dan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan tentang Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta, maka pada bab ini penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan terkait dengan bab pembahasan

1. Aktivitas layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT pada saat pandemi tidak memberikan pelayanan peminjaman koleksi apapun itu namun sebagai gantinya, Perpustakaan BPPT membuka layanan baca *online* serta tetap memberikan pelayanan pengembalian buku meskipun di tengah-tengah kondisi yang rawan sekali. Berbeda dengan sebelum pandemi, Perpustakaan BPPT memberikan akses membaca dan peminjaman koleksi (khusus pegawai BPPT/Menristek) serta pemustaka juga bisa memanfaatkan layanan dan juga fasilitas seperti koleksi digital yang bisa dilihat di digilib.bppt.go.id namun hingga sampai saat ini belum ada pemustaka yang memanfaatkan hal tersebut.
2. Kendala yang dialami Perpustakaan BPPT dalam melaksanakan aktivitas layanan sirkulasi yaitu kebanyakan peminjam yang mana pegawai BPPT mayoritas berada di daerah luar Jakarta dan karena itu para pemustaka tersebut juga kesulitan untuk melakukan pengembalian buku apalagi di masa pandemi seperti saat ini.

3. Upaya Perpustakaan BPPT dalam mengatasi kendala yang ada yaitu pemustaka yang berada di luar Jakarta bisa mengantarkan buku pinjamannya kepada pustakawan yang berada di *Cyber Library* serpong dan kemudian pustakawan terkait yang akan meneruskan ke Perpustakaan BPPT Jakarta.
4. Berdasarkan kesesuaian teori dan praktik dapat ditarik kesimpulan bahwa Layanan Sirkulasi Selama Pandemi Di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Teknologi (BPPT) Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada baik itu tentang layanan sirkulasi, fungsi Perpustakaan khusus, dan Pentingnya Perpustakaan digital.

B. Saran

Melihat dari permasalahan yang ada dalam pelaksanaan layanan sirkulasi Perpustakaan BPPT di masa pandemi, penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada Perpustakaan BPPT sebagai berikut :

1. Katalog *online* agar lebih menarik tampilannya dan lebih memudahkan pustakawan dalam mendigitalkan koleksi-koleksinya bisa mengaplikasikan SLIMS (*Senayan Librarian Information Management System*).
2. Bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan buku bisa diberikan sanksi jangan berupa teguran saja. Bisa memberikan sanksi dengan bayar denda.

3. Lebih baik setiap komputer yang tersedia di Perpustakaan BPPT menggunakan *operating system* berbasis *Windows* daripada menggunakan *operating system* berbasis *linux*. Karena tidak setiap pemustaka terbiasa menggunakan *linux*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Daryanto, dan Ismanto Setyabudi. 2014. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Jakarta: Gava Media
- Herlina. 2007. *Ilmu Perpustakaan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Husna, J. (2018). Implementasi Knowledge Management di Perpustakaan dalam Membangun Koleksi Warisan Budaya Batik. *Pustakaloka*, 10(2), 146. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i2.1474> (diakses pada 30 November)
- Ibrahim, A. (2014). KONSEP DASAR MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MEWUJUDKAN MUTU LAYANAN PRIMA DENGAN SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI BERBASIS DIGITAL. *Desember, vol.2(No.2)*, 129–138. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/147/113> (diakses pada 20 Oktober)
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supono, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ria, A. 2017. Perpustakaan Khusus di Indonesia. Di <http://basipda.bekasikab.go.id/berita-Perpustakaan-khusus-di-indonesia.html>. (akses 18 Oktober 2021)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surachman, Arif. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Khusus. *Seminar Jurusan Seni Kriya*, 1–7. Yogyakarta: Perpustakaan Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian UGM.
- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Totterdell, Anne & Harrison, Colin T. 2000. *The Library and Information Work Primer*. London: Library Association Publishing.
- Yuliana. (2020). Coronavirus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1): 187-192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026> (diakses pada 4 Oktober)
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang Kode Pos 50275
Tel./Faks. (024) 7471379
www.vokasi.undip.ac.id
email: vokasi@live.undip.ac.id

No : 3879 /UN7.5.13.2.1/PP/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala Pusat Manajemen Informasi
Gedung Teknologi Informasi, Komunikasi dan Elektronika Lantai 2 Jl. Raya Puspitek,
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15314

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM
1	Salman Al Farizi	40020318060037

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan pengambilan data di Instansi Saudara

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M
NIP. 196708101994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi Undip
2. KPS DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Undip

Lampiran 2. Surat Balasan PKL



BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
(BPPT)
Jl. M.H. Thamrin No. 8 Jakarta 10340
Telp. (021) 3169534, Fax. (021) 39838729, <http://www.bppt.go.id>

Jakarta, 21 Januari 2021

Nomor : B- 10.1/PMI/BPPT/S.Ket./01/2021
Lamp : -
Hal : Magang/Kerja Praktek

Yth. Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Diponegoro
di Semarang.

Dengan Hormat,

Merujuk surat Saudara nomor 949/UN7.5.13.2.1/DL/2020, tanggal 13 Januari 2020, perihal Ijin Mengadakan Kegiatan Magang di Perpustakaan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Jakarta dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : 1. Mochammad Dandy Junaedi
2. Muhammad Remmy Poerwadhy
3. Salman Al Farizi

Program Studi : PSD III Perpustakaan dan Informasi
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Secara prinsip kami dapat menerima mahasiswa magang di tempat kami di Perpustakaan BPPT, tetapi, berkenaan dengan jadwal magang yang ditetapkan yaitu pada tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 26 Februari 2021, kami belum dapat memenuhi dikarenakan kami melaksanakan ketentuan pemerintah untuk melakukan PSBB atau PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) khususnya di perkantoran. Kegiatan magang kerja mahasiswa, baru dapat dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 5 Maret 2021.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dengan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pusat Manajemen Informasi - BPPT
Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Pusat Manajemen Informasi
196903121995011001

Kelik Budiana, S.Si., M.Kom
NIP. 196903121995011001

Lampiran 3 Sertifikat PKL



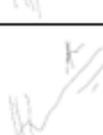
Lampiran 4. Matriks Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI
TUGAS AKHIR DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Nama : Salman Al Farizi
 NIM : 40020318060037
 Judul Tugas Akhir : Dampak Covid-19 Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan
 BPPT Jakarta
 Pembimbing : Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.

No.	Hari/Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf
1.	16 Agustus 2021	Perkenalan Via <i>Whatsapp</i> Dengan Pembimbing, Dan Pengajuan Proposal Tugas Akhir	
2.	23 Agustus 2021	Mengirim Draft Ta BAB 1	
3.	25 Agustus 2021	Revisi Draft Ta BAB 1	
4.	9 September 2021	Mengirim Revisian Draft Ta BAB 1	
5.	10 September 2021	Revisi Draft Ta BAB 1	
6.	14 September 2021	Mengirim Draft TA BAB 1 Dan Revisi Draft BAB 1	

7.	16 September 2021	Mengirim Draft TA BAB 1 Dan Revisi Draft BAB 1	
8.	23 September 2021	Mengirim Draft TA BAB 1 Dan Revisi Draft BAB 1	
9.	29 September 2021	Mengirim Draft TA BAB 1 Dan Revisi Draft BAB 1	
10.	12 Oktober 2021	Acc Draft TA BAB 1	
11.	18 Oktober 2021	Penagjukan Penambahan "Sirkulasi" Di Judul Menjadi Dampak Covid-19 Terhadap Layanan Sirkulasi Perpustakaan BPPT	
12.	29 Oktober 2021	Mengirim Revisi Draft TA BAB 2 dan 3 serta Revisi Draft BAB 2 dan 3	
13.	23 November 2021	Revisi Draft Ta BAB 2 dan 3	
14.	1 Desember 2021	Mengirim Revisi Draft TA BAB 2 dan 3 serta Revisi Draft BAB 2 dan 3	
15.	7 Desember 2021	Revisi Draft Ta BAB 2 dan 3	

16.	30 Desember 2021	Mengirim Revisi Draft TA BAB 2 dan 3 serta Revisi Draft BAB 2 dan 3	
17.	6 Januari 2022	Revisi Full Draft TA dan Mengirim Revisi Full Draft TA	
18.	11 Januari 2022	Turnitin	
19.	17 Januari 2022	Revisi Full Draft TA	
20.	24 Januari 2022	Mengirim Revisi Full Draft TA	
21.	25 Januari 2022	Membuat Powerpoint untuk persiapan Sidang Akhir dan revisi Draft TA	
22.	26 Januari 2022	Mengirim revisi draft TA	
23.	04 Februari 2022	Tugas Akhir di Acc	

Lampiran 5. Hasil Pengecekan Turnitin

